



LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama Informan : Muh Bassam
Jabatan Informan : Direktur Penerbit Buku Indie DaisyPedia
Jadwal Wawancara : Sabtu, 14 Agustus 2021 14.00 WIB
Lokasi Wawancara : *Online*

P: Bagaimana sejarah dari DaisyPedia?

J: Awalnya hanya dari obrolan biasa dua anak remaja dengan teman saya, yang sekarang menjadi komisarisnya, hingga akhirnya teman saya ini tertarik dan mendukung saya untuk mendirikan penerbitan buku indie ini. Dia minta saya urus untuk pembuatannya, dan perihal dana nanti bakal dikasih sama dia. Akhirnya, dari obrolan itu saya langsung gerak karena sudah impian saya dari dulu. Hingga akhirnya nemu kantor notaris yang punya temen Bapak saya, singkat cerita dibantu sama yang punya kantor notaris dan dikasih harga miring, ngurus berkas-berkas segala macam hingga akhirnya selesai. Akhirnya keluar akta dari notarisnya. Baru abis itu mulai diobrolin untuk jobdesk masing-masing, dan sumber daya manusianya. Untuk awal – awal ngejalanin sendiri, soalnya temen saya itu hanya bisa membantu perihal dana karena tidak memiliki keahlian untuk terjun ke dunia penerbitan. Jadi saya masih urus sendiri mulai dari editing naskah, design grafis dan *social medianya*. Hingga akhirnya masuk 2 naskah buku, dari situ saya baru merekrut 2 orang yang dimana mereka juga teman kampus saya. Saya tarik 4 orang dengan jobdesk masing-masing seperti editing naskah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



layouting, dan design grafisnya. Segitu aja sih, karena masih pendek ya sejarah dari Daisypedia ini.

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

P: Bagaimana pendapat anda tentang industri penerbitan saat ini?

J: Industri penerbitan buku indie saat ini bagi saya sangatlah sulit, di tambah Melihat majalah dan surat kabar sekarang mulai tergantikan oleh media informasi daring, di tambah lagi minat baca masyarakat Indonesia yang masih minim.

P: Darimana sajakah sumber dana?

J: Untuk perihal dana, DaisyPedia ini masih terus mendapatkan dana dari Ilyas Said selaku Komisaris di DaisyPedia ini.

P: Bagaimana SDM yang dimiliki oleh penerbit DaisyPedia?

J: Di DaisyPedia, ada empat orang yang masing-masing memegang keahlian di setiap bidang yang ada di DaisyPedia, design *cover*, *layouting*, *marketing & media social* dan penyunting naskah.

P: Bagi anda apa arti atau peran dari komunikasi pemasaran terpadu (IMC) untuk DaisyPedia?

J: Kalau dari saya pada dasarnya pemasaran terpadu itu sebuah konsep dari perencanaan komunikasi pemasaran yang memperkenalkan nilai tambah dari rencana. Misalnya periklanan seperti biasa iklan di sosial media, respon yang langsung dan cepat jika ada klien yang mau menerbitkan buku, kalau untuk promosi kita juga selalu bikin rencana dan dijalankan langsung oleh bagian *marketing*. Tujuan yang ingin kami capai dalam kegiatan *marketing* yang utama adalah untuk menarik minat penulis menerbitkan bukunya di kita, selain itu memperkenalkan buku-buku yang sudah kami terbitkan ke banyak orang dan menaikkan angka penjualan buku-buku tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P: Bagaimana upaya implementasi komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan?

J: Karena fokus penelitian saya pada bidang itu, kan ada beberapa bauran seperti periklanan, promosi penjualan, *public relation*, *personal selling*, *direct marketing*?

J: Sejauh ini kita sudah coba gunakan bauran tersebut, kalau untuk iklan sih kita baru beriklan di media sosial itu di Instagram, kalau untuk di tv atau radio belum sampe, untuk brosur juga kita belum sempat buat. Nah kalau untuk promosi penjualan ini sampe sekarang masih berlaku nih, jadi kita ada promo nerbitin buku gratis upaya menarik khalayak buat coba jasa penerbitan di kita, hanya perlu mengeluarkan biaya kalau mau cetak bukunya, karena kebetulan kita belum punya mesin cetak sendiri. Kalau untuk pemasaran langsung (*direct marketing*), kita baru lakukan dengan kirim pesan ke *followers* instagram ya lewat DM sama facebook juga, kalau facebook sebutannya *messenger* ya, nah dari situ kita kirim langsung ke mereka supaya kalau mereka tertarik bisa langsung bales pesan kita. Kita juga tawarkan buku-buku yang sudah diterbitkan oleh DaisyPedia untuk dijual jadi isi dari pesan itu gak hanya jasa penerbitan aja, terus kalau *public relations* ini pernah, saya pernah ikut seminar di kampus mengenai kreatifitas mahasiswa, disitu saya ngebahas mengenai penerbit buku DaisyPedia, dan dari situ mulai meningkat jumlah peminatnya jadi banyak kiriman naskah yang minta diterbitkan. Untuk *personal selling* ya, ini kita baru coba lakukan dengan nawarin buku-buku yang udah kita nerbitin ke teman-teman kampus gitu, ya ini aja sih masih belum sebesar penerbit-penerbit lainnya dalam bagian *marketingnya*, nanti untuk lebih detailnya bisa langsung tanya sama bagian *marketing* ya.

P: Menurut anda apakah komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan sudah cukup efektif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



J: Kalau dilihat dari tingkat peminat setelah kita melakukan komunikasi pemasaran tersebut sih terbilang cukup efektif, terutama saat mengadakan promosi penjualan yang seperti sekarang ini karena kita lakukan promosi penjualan nggak nanggung-nanggung, kita kasih gratis untuk menerbitkan buku di kita dengan tujuan memperkenalkan dulu nama penerbit DaisyPedia. Dari situ banyak yang mulai tertarik, dan terbukti dengan meningkatnya naskah-naskah buku yang masuk ke kita dengan permintaan untuk diterbitkan.

P: Adakah persaingan dari penerbit lain?

J: Ngebahas perihal persaingan, tentunya pasti ada. Di tambah saat ini semakin banyak penerbitan-penerbitan buku indie yang lahir dan mungkin memiliki modal usaha yang juga cukup kuat jadi.

P: Apa yang menjadi faktor penghambat proses komunikasi pemasaran terpadu pada DaisyPedia?

J: Yang menjadi faktor utama penghambatnya itu sih soal budget, karena budget kita masih sangat minim, jadi kita lakukan kegiatan komunikasi pemasaran ini dengan budget seadanya aja, makanya kenapa kita belum bisa juga buat iklan sampe ke brosur, karena untuk cetak brosur itu juga butuh biaya yang besar. Selain soal biaya juga soal SDM di sini kita baru ber-5, *marketing* itu dia sendiri belum ada timnya, jadi semua kegiatan *marketing* dijalankan perlahan-lahan.

P: Apa yang menjadi faktor pendukung proses komunikasi pemasaran terpadu pada DaisyPedia?

J: Kalo faktor pendukung ini yang jelas karena sekarang udah ada media sosial jadi kita lebih mudah buat nyebar informasi-informasi mengenai penerbit DaisyPedia, dan di kampus saya itu sangat mendukung kreatifitas mahasiswanya jadi ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

contohnya saat seminar itu DaisyPedia diundang untuk ngebahas soal penerbitan

☺ sambil juga menanamkan minat membaca dikalangan mahasiswa.

☺ **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama Informan : Riz Rezza
Jabatan Informan : *Marketing* Penerbit Buku Indie DaisyPedia
Jadwal Wawancara : Minggu, 15 Agustus 2021 14.00 WIB
Lokasi Wawancara : *Online*

P: Iklan apa saja yang dilakukan Daisypedia dalam mengimplementasikan komunikasi pemasaran terpadu?

J: Untuk iklan DaisyPedia baru melakukan pengiklanan di Instagram dan juga Facebook, kita pake Instagram Ads dan Facebook Ads. Disitu kita iklanin buku-buku yang DaisyPedia nerbitin supaya kejual, biasanya kita tulisin synopsis di caption supaya orang-orang tau itu bukunya tentang apa beserta harga, dan kita tetep cantumkan kontak admin di iklan itu. Selain itu, kita juga iklanin promo yang lagi kita jalanin yaitu DaisyPedia kasih gratis menerbitkan buku.

P: Promosi penjualan apa saja yang dilakukan Daisypedia dalam mengimplementasikan komunikasi pemasaran terpadu?

J: DaisyPedia kasih promo gratis terbit, yang dimana sang penulis mendapatkan fasilitas *editing* naskah, *layout*, *design cover*, sertifikat, royalti 15% dari pendapatan perbukunya nanti, dan yang terakhir pastinya ISBN buku. Jika sang penulis ingin mencetak bukunya, baru akan dikenakan biaya sesuai dengan kualitas kertas dan banyak nya halaman. Ini dikarenakan DaisyPedia pun saat ini masih menjalin kerjasama dengan percetakan buku yang lain, DaisyPedia belum memiliki mesin cetak buku sendiri. Selain itu, upaya yang di lakukan. Tujuan dari promo ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebenarnya untuk narik orang buat coba nerbitin buku di kita dan kita akan layani semaksimal mungkin. Kan kalau dia cocok dia akan gunakan jasa kita terus.

P: Direct *marketing* seperti apa yang dilakukan DaisyPedia dalam mengimplementasikan komunikasi pemasaran terpadu?

J: Kalau direct *marketing* kita lakukan dengan cara mengirim pesan ke followers Instagram dan orang yang ngikutin kita di Facebook. Setiap ada followers yang baru masuk, satu-satu kita langsung DM mereka sama halnya juga di Facebook. Yang kita tawarkan itu ada dua, yang pertama pastinya jasa penerbitan buku nah yang kedua ini buku-buku yang udah berhasil kita terbitkan. Karena secara ga langsung mereka jadi lihat juga oh ternyata udah cukup banyak ya buku-buku yang diterbitin dari DaisyPedia. Dari situ kan kita juga bisa dapet kepercayaan mereka atau istilahnya ngebuktiin kalo kita ini trusted gitu. Oh iya satu lagi, kita sering broadcast pesan lewat aplikasi WhatsApp jadi kita kirim promo kita ke nomor-nomor yang pernah kontak WhatsAppnya DaisyPedia, kalau ada pertanyaan dari mereka kita bisa langsung jawab lewat WhatsApp itu, siapa tau mereka yang masih ragu bisa berubah pikiran dan mau nerbitin bukunya di DaisyPedia.

P: Kegiatan humas (*public relations*) apa saja yang dilakukan dalam mengimplementasikan komunikasi pemasaran terpadu?

J: Direktur kita pernah isi seminar di Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, dengan berjudul "SKEMA (Sharing Kreativitas Mahasiswa)". Disitu dia ngebahas tentang buku dan penerbitan dan tentunya dia promosiin DaisyPedia. Di seminar itu Muh Bassam ngejelasin tentang dunia penerbitan buku, tujuannya supaya wawasan hadirinnya itu terbuka dulu, setelah dia jelasin panjang lebar baru dia masuk ke promosi, saat itu dia juga udah mulai promosi penerbitan buku gratis balik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lagi ya tujuannya supaya orang tertarik untuk coba nerbitin buku di DaisyPedia, selain itu dia juga tunjukkan bukti fisik buku yang udah DaisyPedia nerbitin.

P: Apakah DaisyPedia menggunakan promosi penjualan personal (personal selling)?

Kalau iya, promosi penjualan personal seperti apa yang dilakukan?

J: Sebenarnya untuk penjualan personal kita gak sering gunakan ya, tapi kita pernah lakukan tapi kecil aja sih, seperti tawarin buku-buku yang udah DaisyPedia nerbitin ke teman-teman kampus, jadi kita betul-betul bawa buku dalam bentuk fisiknya dan kita tawarin seolah-olah kita jadi sales promotion gitu. Ya sejauh ini untuk promosi penjualan personal baru itu aja sih.

P: Dalam upaya mengimplementasikan komunikasi pemasaran terpadu, alat komunikasi apa yang paling efektif untuk DaisyPedia?

J: Kalau untuk yang paling efektif yang kita rasakan sih promosi penjualan ya, karena kita kasih gratis penerbitan all in udah sama ISBN nya. Jadi banyak orang yang tertarik buat nerbitin bukunya di DaisyPedia, tentunya juga didukung dari kita beriklan di media sosial Instagram dan Facebook itu, jadi banyak yang tau kalau kita lagi ada promo gratis penerbitan. Nah dari situ jadi mulai ada langganan yang selalu nerbitin bukunya di kita.

P: Daerah mana saja yang memiliki penjualan yang baik?

J: Saat ini penjualan terbaik baru di Bandung dan Tasikmalaya mereka penulis yang setia nerbitin bukunya di DaisyPedia.

P: Media apa saja yang digunakan untuk mendukung komunikasi pemasaran penerbit DaisyPedia?

J: Untuk media yang dipakai, DaisyPedia menggunakan Instagram dan Facebook seperti yang udah dijelaskan tadi, kita juga punya akun Youtube. Nah di Youtube itu kita bikin konten yang judulnya BASIS alias Bahas Sinopsis, jadi di konten itu kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahas sinopsis dari buku-buku yang udah berhasil diterbitin sama DaisyPedia. Di Youtube kita juga share konten yang lagi-lagi promo gratis penerbitan. Untuk media baru itu aja yang kita gunakan, saat ini kita lagi proses pembuatan website.

P: Apa yang menjadi faktor penghambat proses komunikasi pemasaran terpadu pada DaisyPedia?

J: Kalau dari segi internal, hambatan yang utama jelas pembiayaan untuk promosinya, karena dana yang kita punya ini sangat terbatas. Jadi kita belum bisa lakukan promosi yang besar-besaran. Selain itu di sini saya bagian *marketing* sendiri, jadi saya harus rencanakan kegiatan promosi ini satu-satu supaya matang dan efektif, jadi lumayan makan waktu untuk persiapannya. Kalau dari segi eksternalnya ya karena minimnya minat membaca ya jaman sekarang, jadi setelah saya perhatikan beberapa kali dari hasil iklan di Instagram dan di Facebook, jumlah skipnya itu cukup banyak, bagi saya bisa ditarik kesimpulan kalau minat soal penerbitan dan buku itu udah minim, sampe kayaknya beberapa orang gak butuh informasi mengenai penerbitan dan buku.

P: Apa yang menjadi faktor pendukung proses komunikasi pemasaran terpadu pada DaisyPedia?

J: Kalau faktor pendukung yang paling kerasa sih karena sekarang udah ada media sosial dan sangat mudah diakses, jadi kita gampang mau nyebar promo dan informasi-informasi mengenai DaisyPedia dan bisa gratis jadi kita gak harus keluar biaya yang besar kalau mau promosi yang sederhana aja. Selain itu kampus kita juga dukung banget makanya kita dikasih kesempatan waktu itu untuk seminar tentang DaisyPedia. Satu lagi karena relasi sih, kita banyak kenal teman-teman yang suka menulis jadi kita ajak mereka untuk nerbitin buku di DaisyPedia, dari situ mereka mulai bantu sebar ke teman-teman mereka istilahnya dari mulut ke mulut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



biaya. Jarang saya lihat ada penerbitan yang berani kasih promo gratis terbit buku udah gitu sekalian sama ISBN nya.



P: Menurut pendapat anda, apakah promosi yang dilakukan oleh penerbit buku DaisyPedia sudah efektif dan mampu menarik minat penulis untuk menerbitkan bukunya di DaisyPedia?

P: Kalau menurut saya sudah cukup efektif dan juga mampu menarik minat penulis. Karena promo yang dikasih itu udah mencakup semuanya, seperti edit naskah, design juga ISBN itu gratis, kecuali cetak buku karena setau saya mereka belum punya mesin cetak buku sendiri, tapi itu udah sangat menguntungkan bagi penulis yang mau menerbitkan bukunya. Jadi kalau untuk penulis yang masih awam dan baru mau coba untuk terbitkan bukunya pasti tertarik kalau tau promo penerbitan gratis dari DaisyPedia ini.

J: Sejah ini apakah anda puas dengan pelayanan dan komunikasi dari DaisyPedia?
J: Sejah ini saya sangat puas. Mereka itu responsive sekali, semua pertanyaan dijawab dengan detail dan bisa menyesuaikan permintaan dari saya, misalkan dari segi design cover bukunya. Pengerjaannya juga cepat, waktu itu saya hanya sekitar 3 hari udah bisa terbit dan udah dapat ISBN. Walaupun gak dibayar mereka terbukti professional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maria Amanda Dewanti

Program Studi : Ilmu Komunikasi

NIM : 65170191

Alamat Lengkap : Jl. Edelweis Selatan Blok C4 NO.3, Villa Galaxy
Bekasi Selatan, 17147.

Kode pos : 17147

Telp Kantor : -

Telp Rumah : -

No HP : 081208280662

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah di luar tanggung jawab Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 19 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

Maria Amanda Dewanti
(Nama Lengkap)